

ABSTRAK

Syarifah Nur Aini: 200211020054. *Pembelajaran Fikih Kontekstual Dengan Pendekatan Sosiologi Pendidikan Di Pondok Pesantren Kabupaten Tanah Laut*, Tesis, Pembimbing I, Dr. Hairul Hudaya, M.Ag, dan Pembimbing II, Dr. Hj. Siti Aisyah, M.Ag., Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Pembelajaran, Fikih Kontekstual, Sosiologi Pendidikan

Fikih merupakan pendidikan agama Islam yang berkaitan erat dengan konteks sosial namun umumnya pembelajaran Fikih hanya proses transfer pengetahuan, sangat lemah dalam hal implementasi, masih banyak ditemukan sistem pendidikan yang lebih menonjolkan aspek teori. Menyebabkan mayoritas peserta didik tidak mampu mengaitkan antara yang dipelajari dengan kehidupan nyata karena pemahaman konsep akademi yang mereka peroleh hanyalah merupakan sesuatu yang abstrak. Hal tersebut menunjukkan perlunya pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan.

Penelitian ini berupaya untuk menggali data tentang (1) gambaran pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren kabupaten Tanah Laut, (2) Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi Pendidikan di pondok pesantren Kabupaten Tanah Laut, meliputi: Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. (3) Respon santri terhadap pembelajaran Fikih kontekstual terkait perbedaan dan pengamalan ibadah. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di pondok pesantren Tahfizh Daarul Qur'an Istiqomah dan pondok pesantren Raudhatul Muhibbin. Subjek penelitian terdiri dari pimpinan pondok, pengajar Fikih dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada pondok pesantren Tahfizh Daarul Istiqomah terdapat empat karakteristik pembelajaran kontekstual yakni a) proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), b) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*), c) pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, d) pembelajaran dilaksanakan dalam situasi yang menyenangkan (*learning as an enjoy activity*). Dengan menggunakan tiga pendekatan Sosiologi Pendidikan yang meliputi pendekatan individu, pendekatan sosial dan pendekatan interaksi. Sedangkan pada pondok pesantren Raudhatul Muhibbin terdapat tiga karakteristik pembelajaran kontekstual yaitu a) mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), b) Pembelajaran memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang bermakna (*meaningful learning*), c) pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*). Pendekatan Sosiologi Pendidikan yang digunakan ialah pendekatan sosial. (2) Konsep pembelajaran Fikih kontekstual dengan pendekatan Sosiologi

Pendidikan di pondok pesantren kabupaten Tanah Laut pada pondok pesantren Tahfiz Daarul Qur'an Istiqomah, terdiri dari perencanaan yang dibuat dengan melakukan kajian terdahulu terhadap kitab yang ingin diajarkan lalu membangun pengetahuan baru berdasarkan keadaan lingkungan masyarakat sekitar yang dikaitkan dengan pembelajaran fikih dikelas. Adapun dalam pelaksanaannya terdapat empat cara yang dilakukan oleh para guru Fikih yang merupakan asas dalam pembelajaran kontekstual yaitu: mengkonstruksi pengetahuan peserta didik, proses inkuiri atau penemuan oleh peserta didik, permodelan dan tanya jawab. Evaluasinya merupakan penilaian formatif dan sumatif saja yang dilakukan dengan beberapa macam penilaian seperti tes lisan, tes tertulis dan unjuk kerja namun hanya pada aspek kognitif dan psikomotorik. Sedangkan di pondok pesantren Raudhatul Muhibbin perencanaan dibuat dan disusun dengan mengikuti target yang telah ditentukan oleh pondok, pada pelaksanaannya terdapat lima cara yang dilakukan guru Fikih yang mengandung lima asas pembelajaran kontekstual yakni: meriview pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya, memberikan ruang kepada santri untuk menemukan hal yang sesuai dengan pengalaman siswa, mempraktikkan materi yang dipelajari, memberi kesempatan bertanya kepada santri dan berdiskusi terkait permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, tidak menekankan hafalan tetapi lebih kepada pemahaman dan praktik saja. Proses evaluasinya merupakan penilaian sumatif saja dengan melakukan penilaian tes lisan dan unjuk kerja. (3) Respon santri pondok pesantren Tahfiz Daarul Quran Istiqomah dan Raudhatul Muhibbin terhadap pembelajaran Fikih Kontekstual sangat baik hal ini dapat dilihat dari keaktifan santri dalam proses pembelajaran terlebih jika berada diluar kelas serta mengubah pemahaman dan pengamalan fikih para santri menjadi lebih baik, santri dapat mengembangkan dan menyesuaikan tindakan yang mereka ambil ketika menemukan suatu persoalan berdasarkan teori di pesantren dengan keadaan di kehidupan.